

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan matematika dewasa ini sangat penting karena banyaknya informasi yang disampaikan dalam bentuk bahasa matematika. Untuk memahami informasi dan teknologi yang semakin berkembang pesat, maka diperlukan penguasaan matematika yang baik. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan di sekolah. Menurut Erman Suherman (2001: 55), matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu matematika yang diajarkan di Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Menengah (SMU dan SMK). Proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar matematika yang baik pula.

Anitah (2009:13) menyatakan bahwa belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Belajar sebagai suatu proses, artinya dalam belajar terjadi suatu proses intelektual, fisik, dan mental guna mengubah perilaku siswa.

Proses belajar matematika yang terjadi pada individu merupakan hal penting, karena melalui kondisi ini individu melakukan proses menuju perubahan karena meningkatkan dari kondisi belum mampu menjadi mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Namun Kenyataan yang terjadi dilapangan, proses belajar tersebut tidak berjalan dengan baik contohnya yang terjadi di SMP Negeri I Tomilito berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, diperoleh informasi bahwa pada setiap proses belajar matematika, siswa sering keluar masuk kelas, bosan, tidak fokus, bahkan ada takut. Keadaan demikian sangat mengganggu proses belajar mengajar dikelas, berdasarkan keadaan diatas penulis menyimpulkan bahwa keadaan tersebut adalah gejala kecemasan matematika.

Kecemasan matematika adalah perasaan ketegangan, ketakutan, atau bahkan ketakutan yang mengganggu dalam manipulasi matematika biasanya dalam menyelesaikan masalah matematika (Ashcraft & Faust dalam Sheffield, D. & Hunt, T. 2006:19).

Kecemasan matematika disebabkan oleh beberapa faktor, seperti yang dijelaskan oleh Trujillo & Hadfield (dalam Anita, 2014:127) yang menyatakan bahwa penyebab kecemasan matematika dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut : (1) Faktor kepribadian (psikologis atau emosional); (2) Faktor lingkungan atau sosial; (3) Faktor intelektual. Ketika kecemasan meningkat pada diri siswa maka siswa tersebut akan berusaha lebih keras, tetapi pemahaman mereka justru semakin memburuk yang berakibat kecemasan mereka justru semakin meningkat.

Dari uraian masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang ***”Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tomilito Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara ”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sering keluar masuk kelas,
2. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran matematika
3. Siswa tidak fokus saat belajar matematika
4. Siswa merasa takut saat proses belajar matematika

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat kecemasan matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tomilito?”

1.4 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kecemasan matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Tomilito.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan kepada guru, khususnya bagi guru matematika agar dapat membantu siswa dalam mengatasi terjadinya kecemasan matematika.